

Metode yang Digunakan untuk Menstimulasi Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini

Friska Realita¹, Irani Adelia², Endang Susilawati³

^{1,2,3}Universitas Islam Sultan Agung

E-mail: friskarealita@unissula.ac.id¹, iraniadelia04@std.unissula.ac.id², esusilowati@unissula.ac.id³

Article History:

Received: 03 Oktober 2025

Revised: 11 Oktober 2025

Accepted: 14 Oktober 2025

Keywords: kemampuan berbicara anak, anak usia dini, boneka tangan, kartu gambar berseri.

Abstract: Tujuan dari studi ini untuk melakukan review pada literature mengenai metode-metode untuk meningkatkan kemampuan berbicara pada anak usia dini. Menggunakan literature review berupa narrative review dengan menggunakan pendekatan secara komprehensif dan deskriptif melalui pencarian literatur berupa Google Scholar menggunakan kata kunci “cara meningkatkan kemampuan bicara anak”, “stimulasi untuk meningkatkan kemampuan bicara anak” dan “kemampuan bicara anak menggunakan media boneka tangan dan kartu gambar berseri”. Metode kartu gambar berseri dan bercerita menggunakan media boneka tangan memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap kemampuan berbicara pada anak usia dini. Usia yang sesuai dengan penggunaan metode kartu gambar berseri ini adalah 4-6 tahun sedangkan metode boneka tangan usia 5-6 tahun. keterampilan berbicara anak usia dini.

PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan Pendidikan awal sebelum kejenjang Sekolah Dasar, dimana pada usia 0-6 tahun anak diberikan dorongan pendidikan yang menunjang pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan untuk melangkah ketingkat selanjutnya (Mulyana & Eka Wardhana, 2022). Menurut Undang-Undang No.20 Tahun 2003 Bab I Pasal I butir 14 tentang Sisdiknas menjelaskan bahwa “Pendidikan Anak Usia Dini adalah upaya pembinaan yang ditunjukkan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut” (Asep Supriatna, Sony Kuswandi, Moch Agus Ariffianto, Rian Permana Suryadipraja, 2022).

Anak Usia Dini adalah anak yang sedang mengalami masa keemasan dimana pertumbuhan dan perkembangannya meningkat secara signifikan. Perkembangan anak ini harus dimaksimalkan dengan diberikan rangsangan atau stimulus yang sesuai dengan usianya (Mulyana & Eka Wardhana, 2022). Stimulus atau rangsangan yang harus dikembangkan sejak usia dini salah satunya ialah perkembangan bahasa (Shanie & Nur Fadhilah, 2021). Perkembangan bahasa adalah faktor yang terpenting dalam pertumbuhan dan perkembangan anak, karena bahasa mempunyai ruang lingkup yang besar yang bisa digunakan untuk mengutarakan emosi dan perasaan seseorang. Perkembangan bahasa adalah kemampuan anak untuk berkomunikasi dengan menunjukkan

perasaan dan pikiran untuk menyampaikan makna kepada orang lain. Tanpa bahasa, anak tidak bisa berkomunikasi dengan orang lain. Bahasa dapat diutarakan dalam berbagai bentuk diantaranya dalam bentuk tulisan, gerakan dan bicara (Wahyundari & Handayani, 2021)

Menurut Sidhu, Malhi and Jerath prevalensi keterlambatan Bahasa yang terjadi di India ditemukan sebanyak 6,2% anak dengan usia kurang dari 24 bulan dan 6,1% anak dengan usia 24-35 bulan (Sidhu, Malhi, & Jerath, 2013). Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan di Barat, dimana tingkat prevalensi keterlambatan bicara dan Bahasa pada kisaran 2-8% (Horwitz et al., 2003).

Terdapat masalah yang terkait dengan perkembangan bahasa pada anak usia dini, salah satunya adalah keterlambatan bicara yang masih sangat banyak ditemui belakangan ini. Keterlambatan bicara ini dapat kita ketahui melalui ketepatan dalam menggunakan kata, yang ditandai dengan pengucapan yang tidak jelas saat berbicara. Akibat yang ditimbulkan adalah anak akan mengalami kesulitan dalam berbicara atau berkomunikasi dengan orang lain, sehingga orang lain akan sulit untuk mengerti dan mencerna apa yang dibicarakan oleh anak tersebut (Venti Indah Puspitasari, 2022)(Venti Indah Puspitasari, 2022). Untuk meningkatkan kemampuan bicara anak usia dini, maka perlu adanya stimulasi untuk mendukung anak agar dapat aktif dalam berkomunikasi. Ada berbagai macam metode yang sangat efektif yang bisa digunakan untuk menstimulasikan perkembangan bicara pada anak usia dini. Maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan apa saja metode-metode yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak usia dini.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah *literature review* yaitu *narrative review* dengan menggunakan pendekatan secara komprehensif dan deskriptif melalui pencarian literatur berupa Google Scholar yang dipublikasikan dari tahun 2016-2023. Populasi dalam literature review ini adalah jurnal nasional dengan metode-metode untuk meningkatkan kemampuan bicara pada anak usia dini. Jenis populasi pada jurnal nasional adalah 48 jurnal. Sampel dalam literature review ini adalah 10 jurnal yang relevan atau berkaitan dengan metode-metode untuk meningkatkan kemampuan bicara pada anak usia dini. Kriteria inklusi yang digunakan dalam pencarian dipilih berdasarkan tahun terbit yaitu 2018 sampai 2023, mampu memberikan informasi mengenai metode-metode untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak usia dini, dan menggunakan penelitian kuantitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil Penelitian

No	Judul Penelitian	Author/Tahun	Jenis Dan Desain Penelitian	Jumlah Responden	Hasil Penelitian
1.	Pengaruh Metode Bercerita Dengan Boneka Tangan Terhadap Keterampilan Berbicara Anak	Cindy Fadilla, Yulsyofriend. 2022. S4	Kuantitatif, jenis penelitian quasi eksperimen, desain one group pretest posttest	30 responden	Terdapat hubungan yang signifikan antara kegiatan bercerita menggunakan boneka tangan di kelas eksperimen dan bercerita menggunakan gambar di kelas kontrol. Dimana rata-rata dalam kelas eksperimen 26,93 dan 24,07 di kelas kontrol.

2.	Implementasi Metode Bercerita dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini di TK Negeri Pembina Tolangohula	Kati Payuyu, Abdul Rahmat, Abd Hamid Isa. 2020	Kuantitatif, jenis penelitian eksperimen, desain one group pretest posttest	40 responden	Hasil penelitian menunjukkan perbedaan yang signifikan dalam kemampuan berbicara antara anak yang menggunakan metode belajar bercerita dengan boneka tangan dengan big book. Skor masing-masing yaitu 47,10 dan 46,60.
3.	Pengaruh Bercerita Berbantuan Media Boneka Tangan Terhadap Kemampuan Berbicara Anak	Nadia Intan Suradinata, Ega Asnatasia Maharani. 2020	Kuantitatif, jenis penelitian eksperimen, desain one group pretest posttest	28 responden	Berdasarkan hasil analisis, pada saat dilakukan pretest menunjukkan angka 15,00 dan saat posttest angka naik hingga mencapai 20,00. Maka, penerapan mendongeng dengan boneka tangan memiliki efek signifikan pada kemampuan berbicara anak-anak, khususnya dalam aspek kosakata dan pengucapan.
4.	Pengaruh Metode Bercerita Berbantuan Media Gambar Berseri Terhadap Keterampilan Berbicara Kelompok A	Ni Made Ayu Putri Maharani, I Ketut Ardana, DB. Kt. Ngr. Semara Putra. 2019. S2	Kuantitatif, jenis penelitian eksperimen, desain one group pretest posttest	15 responden	Berdasarkan hasil rata-rata nilai keterampilan berbicara anak sebelum bercerita menggunakan media gambar berseri yaitu 45,80, sedangkan setelah menggunakan media gambar berseri yaitu 80,67, sehingga dapat disimpulkan bahwa metode mendongeng yang dibantu oleh media gambar berseri memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan berbicara anak-anak kelompok A di TK Ikal Widya Kumara Sidakarya.
5.	Efektifitas Boneka Tangan dalam Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Lisan Anak	Novindasari, Fahrudin, Ika Rachmayani, Baik Nilawati Astini. 2023. S4	Kuantitatif, jenis penelitian eksperimen, desain one group pretest posttest	32 responden	Terdapat perbedaan yang signifikan terhadap kemampuan berbahasa lisan pada anak ketika belajar menggunakan media boneka tangan. Dimana terdapat hasil pretest yang dilakukan oleh anak kelompok A dengan nilai tertinggi 34 dan terendah 18, sehingga mendapat nilai rata-rata sebesar 29,25. Sedangkan hasil posttest menunjukkan nilai tertinggi 47 dan terendah 38, didapatkan nilai rata-rata 43,5.
6.	Pengaruh Media Gambar Seri Terhadap Kemampuan Bercerita Anak di Taman Kanak-	Amalia Ulfa, Rakimahwati. 2020. S2	Kuantitatif, jenis penelitian deskriptif eksperimen, desain one group pretest	35 responden	Terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kegiatan bercerita dengan gambar seri pada anak usia dini di taman kanak-kanan Islam Shabrina Padang. Berdasarkan hasil rata-

	kanak Islam Shabrina Padang		posttest			rata kelompok eksperimen yaitu 79,2 dan 72,22 pada kelompok kontrol, sehingga kelompok eksperimen berkembang lebih besar dibandingkan kelompok kontrol.
7.	Efektifitas Media Boneka Tangan Pada Kemampuan Berbicara Anak Usia 5-6 Tahun Di Desa Gerbang Sari Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar	Susriana Rizki 2021	Yusnira, Amalia.	Kuantitatif, jenis penelitian eksperimen, desain one group pretest posttest	28 responden	Berdasarkan hasil data dari pretest dan posttest, didapatkan rata-rata keefektifan berbicara anak sebelum bercerita menggunakan boneka tangan dan menjawab pertanyaan sebesar 3,5714, sedangkan rata-rata setelah bercerita menggunakan boneka tangan dan menjawab pertanyaan adalah 6,8214. Berarti anak mengalami peningkatan dalam keefektifan berbicara.
8.	Pengaruh Media Gambar Terhadap Kemampuan Bahasa Anak Kelompok B Di Ra Mardhati N-Iii Kecamatan Rappocini Kota Makassar	Eka Sumarni, Andi Adam, Sri Sufliati Romba. 2023		Kuantitatif, jenis penelitian eksperimen, desain one group pretest posttest	15 responden	Hasil penelitian menyebutkan nilai rata-rata pretest sebesar 6,06% dan nilai rata-rata posttest sebesar 19,06%. Temuan penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media gambar memiliki dampak yang signifikan terhadap kemampuan bahasa anak-anak kelompok B di RA Mardhati.
9.	Upaya Meningkatkan Kosakata Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Media Gambar Seri di TK Mentari Cipondoh	Nita Kurniawati, Titi Rachmi. 2017. S5		Kuantitatif, jenis penelitian deskriptif, model kemmis dan taggart	10 responden	Penelitian ini dilakukan dengan 3 siklus. Pada siklus I terdapat peningkatan tetapi kurang signifikan karena masih ada kendala, lalu pada siklus II juga terjadi peningkatan tetapi hasilnya tetap belum signifikan secara optimal. Setelah dilakukan siklus III dengan dilakukan perbaikan tindakan, maka terjadi peningkatan yang signifikan. Maka dapat disimpulkan bahwa peningkatan kosakata melalui media gambar berkembang dengan sangat baik pada anak kelompok A TK Mentari Cipondoh.
10.	Pengaruh Metode Berbicara Dengan Menggunakan Boneka Tangan Terhadap Pengembangan Bicara Anak Kelompok B	Tsalaatsa Qomariyah Ningsih, Rachma Hasibuan. 2016		Kuantitatif, jenis penelitian quasi eksperimen, desain one group pretest posttest	25 responden	Bercerita menggunakan boneka tangan terhadap kemampuan berbicara anak pada kelompok B di TK Tunas Islam Sidoarjo yang dilakukan pada 25 anak mendapatkan nilai rata-rata tertinggi pada posttest sebesar 3,6000 dan nilai rata-rata terendah sebesar 3,1720. Maka

bercerita dengan boneka tangan
berpengaruh terhadap
kemampuan berbicara anak-
anak kelompok B.

Dari 10 artikel yang telah direview terdapat 4 artikel menggunakan metode untuk meningkatkan kemampuan bicara anak usia dini melalui media kartu gambar berseri ((Ulfa & Rakimahwati, 2020), (Eka Sumarni, Andi Adam, 2023), (Ni Made Ayu Putri Maharani, I Ketut Ardana, 2019) dan (Kurniawati & Titi Rachmi, 2017)) dan 6 artikel menggunakan media boneka tangan ((Susriana Yusnira, 2021), (Ningsih, Tsalaatsa Qomariyah, 2016), (Kati Payuyu, Abdul Rahmat, 2020), (Fadilla, 2022), (Novindasari, Fahrudin, Ika Rachmayani, 2023) dan (Suradinata & Maharani, 2020). Dari 10 artikel ini menyampaikan bahwa media kartu gambar berseri dan boneka tangan dapat mempengaruhi kemampuan berbicara pada anak usia dini.

Metode Kartu Gambar Berseri

Penelitian Ulfa dan Rakimahwati (2020) penggunaan metode bercerita menggunakan media kartu gambar berseri dapat memberikan pengaruh yang positif dan sangat efektif terhadap kemampuan berbahasa anak. Melalui kartu gambar berseri, dapat membantu anak untuk bercerita sambil meningkatkan daya imajinasinya. Pada penelitian yang telah dilakukan, peneliti melaksanakan kegiatan selama 1 hari menggunakan perhitungan pretest-posttest yang terbagi menjadi kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dimana pada pretest nilai tertinggi yang diperoleh pada kelas eksperimen sebesar 85,71 dan terendah 50,0 dengan rata-rata 62,82, sedangkan kelas kontrol nilai tertinggi sebesar 75,00 dan terendah 42,86 dengan rata-rata 62,5. Pada posttest nilai tertinggi yang diperoleh pada kelas eksperimen sebesar 96,43 dan terendah 64,29 dengan rata-rata 79,2, sedangkan kelas kontrol nilai tertinggi diperoleh sebesar 89,29 dan terendah 57,14 dengan rata-rata 72,22. Maka terdapat perbedaan yang signifikan antara anak yang bercerita menggunakan media kartu gambar berseri dengan anak yang bercerita menggunakan buku cerita. Selain itu berdasarkan pengujian hipotesis didapat hasil $2,287 > 2,04841$ yang artinya berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara bercerita menggunakan media gambar berseri dengan menggunakan buku cerita dalam meningkatkan kemampuan berbicara anak usia dini (Ulfa & Rakimahwati, 2020).

Menurut penelitian Sumarni dan Adam (2023) kartu bergambar merupakan media pembelajaran yang berisi gambar dan kata-kata yang dibuat bervariasi sesuai dengan kebutuhan. Media bergambar ini dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Pelaksanaan dalam penelitian ini dilakukan selama satu hari dan menggunakan metode pretest dan posttest. Dari hasil analisis pretest didapatkan rata-rata sebesar 6,06 dan posttest dengan rata-rata sebesar 19,06. Maka didapatkan hasil bahwa media kartu bergambar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan berbahasa anak. Hal ini menunjukkan bahwa media kartu bergambar dapat meningkatkan kemampuan bahasa anak pada pendidikan usia dini, yang sangat penting untuk perkembangan potensi anak dan persiapan mereka untuk pendidikan selanjutnya (Eka Sumarni, Andi Adam, 2023).

Penelitian lain oleh Maharani dan Ardana (2019) menunjukkan bercerita menggunakan media kartu gambar berseri mampu melibatkan anak untuk aktif dalam berbicara. Media kartu gambar berseri bisa membantu anak dalam memahami isi gambar serta bisa mengembangkan keterampilan dalam berbicara. Bercerita menggunakan media kartu gambar berseri dapat diterapkan dalam pembelajaran, sehingga dapat membantu anak dalam mengembangkan daya fantasi dan imajinasinya. Penelitian ini dilakukan selama satu hari pada anak kelompok A di TK

Ikal Kumara Sidakarya menggunakan desain eksperimen pretest dan posttest dengan nilai rata-rata sebelum bercerita menggunakan media kartu gambar berseri adalah 45,80 dan setelah bercerita menggunakan media kartu gambar berseri adalah 80,67. Data ini menunjukkan bercerita menggunakan media kartu gambar berseri memiliki nilai rata-rata yang tinggi. Maka dapat disimpulkan bahwa bercerita menggunakan media kartu gambar berseri memiliki pengaruh yang signifikan dalam mengembangkan kemampuan berbicara anak usia dini (Ni Made Ayu Putri Maharani, I Ketut Ardana, 2019).

Penelitian Kurniawati dan Rachmi (2017) penggunaan kartu gambar berseri dapat membantu meningkatkan kosakata pada anak usia dini. Kegiatan kosakata dengan menggunakan media gambar dapat menumbuhkan suasana yang menyenangkan sehingga anak menjadi bersemangat untuk mengikuti kegiatan tanpa adanya paksaan. Penelitian ini dilakukan satu hari dan terbagi menjadi 3 siklus. Pada siklus I terdapat peningkatan tetapi kurang signifikan karena masih ada kendala, lalu pada siklus II juga terjadi peningkatan tetapi hasilnya tetap belum signifikan secara optimal. Setelah dilakukan siklus III dengan dilakukan perbaikan tindakan, maka terjadi peningkatan yang signifikan. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan kartu gambar berseri pada anak kelompok A TK Mentari Cipondoh merupakan pendekatan yang efektif untuk meningkatkan kosakata pada anak usia dini (Kurniawati & Titi Rachmi, 2017).

Metode kartu gambar berseri adalah media belajar yang berupa gambar berisi cerita dengan beberapa urutan sehingga membentuk gambaran peristiwa. Dengan kartu gambar berseri ini mampu mengembangkan potensi berbicara anak usia dini (Azharin, 2022). Kartu gambar ini juga dapat membantu otak anak agar dapat menerima informasi dan efektif dalam membantu anak dalam belajar membaca, mengenal huruf dan angka (Novindasari, Fahrudin, Ika Rachmayani, 2023). Dengan begitu, metode kartu gambar berseri dapat meningkatkan kemampuan berbicara pada anak usia dini.

Metode Boneka Tangan

Penelitian Yusnira (2021) bercerita menggunakan media boneka tangan dapat mengembangkan kemampuan anak dalam mendengarkan dan menyimak orang lain saat berbicara, serta dapat mengajarkan anak untuk dapat meneladani pesan-pesan yang ada di dalam cerita tersebut. Karakter boneka tangan yang digunakan untuk bercerita berupa karakter hewan darat seperti kucing, gajah, kelinci, monyet, dll dan ada juga yang menyerupai karakter ayah, ibu, kakak, adik, dll. Manfaat dari bercerita menggunakan boneka tangan dapat memudahkan anak untuk memahami, mengingat dan meningkatkan konsentrasi untuk mendengarkan cerita yang telah disampaikan. Penelitian ini dilakukan selama 12 hari dan mendapatkan hasil bahwa terdapat efektifitas yang signifikan dalam berbicara melalui media boneka tangan (Susriana Yusnira, 2021).

Penelitian Ningsih (2016) metode bercerita menggunakan media boneka tangan sangat berkaitan dengan perkembangan bicara pada anak. Bercerita merupakan salah satu cara menyajikan materi pembelajaran secara lisan. Manfaat dari kegiatan bercerita yaitu dapat menambah kosakata, hingga dapat melatih dalam merangkai kalimat. Penelitian ini dilakukan selama satu hari menggunakan desain pretest-posttest. Pada anak kelompok B di TK Tunas Islam Sidoarjo, bercerita menggunakan boneka tangan terdapat hasil rata-rata tertinggi posttest sebanyak 3,6000 dan rata-rata terendah pretest sebanyak 3,1720. Maka didapatkan hasil bahwa teknik bercerita menggunakan media boneka tangan memiliki efek positif yang signifikan terhadap kemampuan berbicara anak usia dini. Pada penelitian yang dilakukan, menyarankan penggunaan boneka tangan sebagai cara untuk meningkatkan kemampuan berbahasa anak dan mendorong minat mereka dalam berkomunikasi dan membaca (Ningsih, Tsalaatsa Qomariyah, 2016).

Penelitian Payuyu dan Rahmat (2020) Bercerita menggunakan boneka tangan berfungsi sebagai pemecah suasana yang menyenangkan dan menciptakan kontak mata antara anak dengan pencerita sehingga kegiatan bercerita dapat berjalan dengan baik. Penelitian ini dilakukan selama dua hari di dua sekolah yang berbeda dengan masing-masing sekolah dibagi menjadi kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Penelitian ini menggunakan desain penelitian pretest-posttest dan didapatkan hasil rata-rata nilai yaitu 47,10 dan 46,60. Kedua rata-rata ini menunjukkan adanya perselisihan, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan dalam kemampuan bicara anak yang bercerita menggunakan metode boneka tangan dan yang menggunakan metode big book (Kati Payuyu, Abdul Rahmat, 2020).

Penelitian Fadilla (2022) penggunaan media boneka tangan dalam bercerita dapat memberikan pengaruh pada keterampilan bicara anak. Dengan menyampaikan cerita menggunakan media boneka tangan bisa merangsang keterampilan anak dalam berbicara. Kegiatan bercerita ini dapat meningkatkan kesenangan anak, sehingga menghasilkan peningkatan kemampuan berbicara mereka. Penelitian ini dilakukan selama satu hari dan terbagi menjadi 2 grup yaitu grup eksperimen dan grup kontrol di TK Wahana Harapan Bangsa 1 Padang. Setelah penelitian dilakukan, didapatkan nilai rata-rata pada grup eksperimen sebesar 26,93 dan grup kontrol sebesar 24,07. Dapat disimpulkan bahwa bercerita menggunakan media boneka tangan merupakan cara yang efektif untuk melatih kemampuan bicara anak. Hasil ini memiliki relevansi untuk pendidikan anak usia dini dan menunjukkan betapa pentingnya menggunakan berbagai media yang menarik dan beragam saat mendongeng (Fadilla, 2022).

Menurut penelitian Novindasari, Fahrudin, Ika Rachmayani (2023) bercerita menggunakan media boneka tangan dapat meningkatkan keefektifan belajar anak dalam berbicara. Melalui boneka tangan, mampu mendukung anak menjadi aktif, kreatif dan membantu anak agar tidak mudah bosan. Boneka tangan digunakan sebagai alat peraga dalam bercerita agar anak dapat aktif berpartisipasi saat proses pembelajaran. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan selama satu hari pada anak kelompok A TK Tunas Bangsa. Berdasarkan data yang diperoleh, nilai rata-rata pretest dan posttest pada kemampuan berbicara anak berbeda, dimana nilai pretest sebesar 234 dengan rata-rata 29,25 dan nilai posttest sebesar 348 dengan rata-rata 43,5, sehingga terdapat perbedaan yang signifikan. Berdasarkan hasil tersebut, adanya keefektifan bercerita menggunakan boneka tangan dalam meningkatkan kemampuan berbicara anak usia dini. Pada penelitian ini menegaskan bahwa penggunaan media yang edukatif dan menyenangkan sangat penting untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak (Novindasari, Fahrudin, Ika Rachmayani, 2023).

Penelitian Suradinata dan Maharani (2020) boneka tangan adalah salah satu alat bantu pembelajaran yang menyenangkan dan menarik yang memiliki berbagai macam bentuk karakter seperti bentuk hewan dan manusia. Boneka tangan dapat membantu anak menyampaikan isi pikirannya menggunakan kosakata dan kalimat yang beraturan. Penggunaan media boneka tangan dapat melatih anak untuk berekspresi dan membantu anak dalam berinteraksi guna memancing ide kreatif pada anak. Pada penelitian ini dilakukan selama satu hari menggunakan desain pretest-posttest. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, didapatkan nilai posttest yang sebelumnya <15,00 meningkat menjadi 20,00. Maka kemampuan berbicara anak usia dini meningkat secara signifikan khususnya pada aspek kosakata dan pengucapan (Suradinata & Maharani, 2020).

Metode boneka tangan adalah salah satu media yang memiliki berbagai bentuk. Boneka tangan ini dapat meningkatkan kreativitas anak sesuai tahapan perkembangannya (Marwah, 2022). Boneka tangan ini mampu meningkatkan semangat anak karena anak tertarik dengan media yang digunakan dan ingin mencoba memainkannya sendiri. Dengan boneka tangan, dapat membantu

membiasakan anak untuk berbicara sehingga anak dapat berani untuk menyampaikan pesan, ide atau pikiran yang ada pada dirinya dengan maksud supaya anak bisa berkomunikasi dengan orang sekitar (Ramadhani & Simatupang, 2014).

Berdasarkan hasil penelitian diatas, dapat disimpulkan bahwa kemampuan berbicara adalah kemampuan yang harus dimiliki anak untuk dapat berkomunikasi dengan tepat (Azharin, 2022). Kemampuan berbicara ini merupakan kemampuan untuk dapat mengungkapkan, mengekspresikan, menyatakan, atau menyampaikan ide (Dessy Arfianty, I Made Suwasa Astawa, Baik Nilawati Astini, 2023). Untuk mengembangkan kemampuan bicara pada anak, maka diperlukan media untuk menunjang keberhasilan agar pendidikan berjalan dengan baik. Media adalah alat yang bisa digunakan untuk merangsang perasaan, pikiran dan perhatian anak untuk mencapai tujuan (Rahmatiana, Astawa, & Rachmayani, 2022). Media yang bisa digunakan dalam menunjang pendidikan adalah media kartu gambar berseri dan boneka tangan (Novindasari, Fahrudin, Ika Rachmayani, 2023).

Media kartu gambar berseri dan media boneka tangan memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap kemampuan berbicara pada anak usia dini. Kemampuan berbicara menjadi meningkat disebabkan karena pada kartu gambar berseri, dengan adanya isi gambar yang dibuat secara bervariasi, anak menjadi lebih bersemangat untuk mengikuti kegiatan pembelajaran tanpa adanya keterpaksaan sehingga anak dapat dengan mudah mengembangkan daya imajinatif dan fantasinya. Selain itu, dengan menggunakan media kartu gambar berseri dapat membantu anak untuk meningkatkan kosakata sehingga anak menjadi lebih terampil dalam berbicara. Sedangkan pada boneka tangan, metode ini digunakan sebagai alat bantu agar anak dapat ikut serta dalam bercerita. Penggunaan media ini mampu melatih anak untuk berekspresi, meningkatkan ide kreatifnya serta dapat membantu menyampaikan isi pikirannya menggunakan kosakata dan kalimat yang beraturan dengan bantuan boneka tangan dengan berbagai macam bentuk karakter. Sehingga dengan adanya kegiatan bercerita yang dapat meningkatkan kesenangan anak, maka mampu meningkatkan kemampuan berbicara pada anak. Dengan adanya kedua metode ini dapat mempermudah pendidik untuk meningkatkan keterampilan berbicara anak usia dini. Sehingga dalam penggunaan media yang menarik dan edukatif sangat penting dalam meningkatkan perkembangan berbicara anak usia dini. Usia yang sesuai dengan penggunaan metode kartu gambar berseri ini adalah 4-6 tahun sedangkan metode boneka tangan usia 5-6 tahun.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh para peneliti, hasil menunjukkan bahwa metode kartu gambar berseri dan boneka tangan sangat berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan perkembangan berbicara anak. Sebelum dilakukan kegiatan bercerita menggunakan media, kemampuan berbahasa pada anak masih sangat rendah. Banyak anak yang masih kesulitan dalam mengetahui simbol-simbol huruf, belum memahami bentuk huruf, bahkan masih ada anak yang belum bisa menyebutkan kata-kata atau membaca namanya sendiri. Selain itu, anak masih malu dan ragu ketika bercerita atau mengemukakan isi pikirannya. Setelah media kartu gambar berseri dan boneka tangan diterapkan dalam pembelajaran, terlihat perubahan yang terjadi seperti anak menjadi lebih terampil dalam berbicara, bisa mengembangkan daya fantasi dan imajinasinya, serta dapat meningkatkan kemampuan berbicara pada anak. Sehingga dengan adanya metode-metode yang digunakan dapat membantu pendidik dalam kegiatan pembelajaran sehingga mampu meningkatkan kreatifitas dan keterampilan dalam berbicara pada anak.

DAFTAR REFERENSI

- Asep Supriatna, Sony Kuswandi, Moch Agus Ariffianto, Rian Permana Suryadipraja, T. T. (2022). *Pembelajaran Bercerita Kelompok A Tkit Al-Irsyad Al-Islamiyyah Karawang Yang Meniti Beratkan Pada Peletakan Dasar Kearah Pertumbuhan Dan Perkembangan Fisik Tinggi Supaya Anak Bisa Mamiliki Kecerdasan Yang Baik . Dengan Tujuan Anak Mampu Membawakan Cerita*. 3(1), 37–44.
- Azharin, B. P. (2022). *Barrin Putra Azharin 1) Dosen Piaud Stit Muhammadiyah Tempurejo Ngawi 1) Email: 2(1)*.
- Dessy Arfianty, I Made Suwasa Astawa, Baik Nilawati Astini, F. (2023). *Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbicara Melalui Media Gambar Berseri*. 5(1). <https://doi.org/10.29303/Jcar.V5i1.2642>
- Eka Sumarni, Andi Adam, S. S. R. (2023). *Pengaruh Media Gambar Terhadap Kemampuan Bahasa Anak Kelompok B Di Ra Mardhati Skarda N-Iii Kecamatan Rappocini Kota Makassar Eka*. 09.
- Fadilla, C. (2022). *Pengaruh Metode Bercerita Dengan Boneka Tangan Terhadap Keterampilan Berbicara Anak*. 3(4), 192–198.
- Horwitz, S. M. C., Irwin, J. R., Briggs-Gowan, M. J., Bosson Heenan, J. M., Mendoza, J., & Carter, A. S. (2003). Language Delay In A Community Cohort Of Young Children. *Journal Of The American Academy Of Child And Adolescent Psychiatry*, 42(8), 932–940. <https://doi.org/10.1097/01.Chi.0000046889.27264.5e>
- Kati Payuyu, Abdul Rahmat, A. H. I. (2020). *Implementasi Metode Bercerita Dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini Di Tk Negeri Pembina Tolangohula*. (September), 111–120.
- Kurniawati, N., & Titi Rachmi. (2017). *Upaya Meningkatkan Kosa Kata Anak Usia 4 - 5 Tahun Melalui Media Gambar Seri Di Tk Mentari Cipondoh*. 5(2).
- Marwah. (2022). *Stimulasi Kemampuan Bercerita Anak Usia Dini Melalui Media Boneka Tangan*. 3(1), 34–42. <https://doi.org/10.37985/Murhum.V3i1.76>
- Muliyana, & Eka Wardhana, K. (2022). Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Dengan Bermain Peran Pada Anak Usia Dini. *Borneo Early Childhood Education And Humanity Journal*, 2(1), 53–62. Retrieved From <https://www.Amesbostonhotel.com/Pengertian-Anak-Usia-Ni>
- Ni Made Ayu Putri Maharani, I Ketut Ardana, D. K. N. S. P. (2019). *Pengaruh Metode Bercerita Berbantuan Media Gambar*. 7(1), 25–35.
- Ningsih, Tsalaatsa Qomariyah, R. H. (2016). *Pengaruh Metode Bercerita Dengan Menggunakan Boneka Tangan Terhadap Pengembangan Bicara Anak Kelompok B , Penelitian Mengambil Lokasi Sekolah Tk Tunas Islam Sidoarjo , Yang Terletak Dijalan Pondok Buana Sidoarjo , Berada Dikecamatan Sidoarjo . Tk Tunas Is*. 1–5.
- Novindasari, Fahrudin, Ika Rachmayani, B. N. A. (2023). *Efektifitas Boneka Tangan Dalam Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Lisan Anak*. 5(1). <https://doi.org/10.29303/Jcar.V5i1.2816>
- Rahmatiana, F., Astawa, S., & Rachmayani, I. (2022). *Identifikasi Media Boneka Tangan Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Pada Anak Kelompok A*. 4(4). <https://doi.org/10.29303/Jcar.V4i3.2292>
- Ramadhani, D., & Simatupang, N. D. (2014). *Pengaruh Metode Bercerita Dengan Media Boneka Tangan Terhadap Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini Di Tk Al-Ikhlas Surabaya. Jurnal Mahasiswa Unesa*, 3(3), 1–5.
- Shanie, A., & Nur Fadhillah, C. (2021). *Meningkatkan Kemampuan Bicara Anak Usia Dini Melalui*

-
- Pembelajaran Menggunakan Media Wayang Modern Karakter Animasi Lucu. *Journal Of Early Childhood And Character Education*, 1(1), 01–18. <https://doi.org/10.21580/joece.v1i1.6616>
- Sidhu, M., Malhi, P., & Jerath, J. (2013). Early Language Development In Indian Children: A Population-Based Pilot Study. *Annals Of Indian Academy Of Neurology*, 16(3), 371–375. <https://doi.org/10.4103/0972-2327.116937>
- Suradinata, N. I., & Maharani, E. A. (2020). *Pengaruh Bercerita Berbantuan Media Boneka Tangan Terhadap Kemampuan Berbicara Anak*. 1(1), 28–37.
- Susriana Yusnira, R. A. (2021). *Jurnal Pendidikan Terintegrasi Falkutas Ilmu Pendidikan Efektifitas Media Boneka Tangan Pada Kemampuan*. 1, 1–15.
- Ulfa, A., & Rakimahwati. (2020). *Pengaruh Media Gambar Seri Terhadap Kemampuan Bercerita Anak Di Taman Kanak-Kanak Islam Shabrina Padang*. 5(2), 49–56.
- Venti Indah Puspitasari, L. (2022). Science Project Sebagai Strategi Stimulasi Kemampuan Bicara Pada Speech Delay Anak Usia Dini. *Science Project Sebagai Strategi Stimulasi Kemampuan Bicara Pada Speech Delay Anak Usia Dini*, 2(1), 89. Retrieved From <http://www.nber.org/papers/W16019>
- Wahyundari, N. W. S., & Handayani, D. A. P. (2021). Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Lisan Pada Anak Usia Dini Melalui Media Gambar Berseri. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 9(1), 80. <https://doi.org/10.23887/paud.v9i2.36877>